

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaku usaha di berbagai belahan dunia sedang mengalami persaingan yang sangat ketat, karena dunia sedang menerapkan sistem ekonomi pasar bebas. Bisnis harus mampu meningkatkan kinerjanya dari satu periode ke periode berikutnya agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan global. Karena bisnis ini membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk mendukung daya saing kinerjanya, dana tersebut akan diaplikasikan untuk membiayai kegiatan operasional industri. Berinvestasi di pasar modal adalah salah satu pilihan untuk mendapatkan pendanaan ini.

Tingkat daya saing yang tinggi di dunia industri mungkin merupakan akibat dari kondisi ekonomi saat ini. Bisnis dituntut untuk tetap beroperasi dengan memperluas keahlian mereka di berbagai bidang. Bisnis yang sesekali dapat memenuhi kewajiban keuangannya dan mempertahankan kelangsungan bisnis adalah bisnis yang bertahan di masa ekonomi yang penuh tantangan. Bisnis memilih teknik terbaik untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Kinerja suatu perusahaan dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia (Endri et al., 2020).

Industri sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik mendukung perekonomian nasional dengan berperan sebagai penunjang bagi kemajuan sektor-sektor lainnya. Pada saat ini pemerintah juga sedang mencanangkan sektor ini menjadi salah satu program pengembangan berkelanjutan dikarenakan sektor

infrastruktur, transportasi dan logistik sangat dengan kegiatan sosial ekonomi masyarakat. Program pengembangan ini nantinya juga akan berdampak kepada kemajuan ekonomi Indonesia.

Salah satu isu yang harus dihadapi organisasi jika ingin terus beroperasi di dunia bisnis adalah globalisasi. Perusahaan harus mensinkronisasikan standarisasinya dengan standar internasional, misalnya terkait dengan penyajian laporan tahunan yang memuat pengungkapan kegiatan tata kelola perusahaan, guna menjaga keseimbangan antara kebutuhan konsumen dengan apa yang ditawarkan perusahaan dan tetap bertahan. Harus memiliki karakteristik persaingan baik di pasar lokal maupun pasar global (Laili et al., 2019).

Dunia usaha berkembang dan tumbuh sebagai hasil dari kemajuan ekonomi, yang berarti ada lebih banyak peluang untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan. Persaingan yang intensif di dunia usaha yang sedang berlangsung, memotivasi bisnis untuk mengadopsi strategi yang efektif untuk mengalahkan saingannya dan meningkatkan kinerja. Banyak bisnis saat ini membuat dan menjual barang baru dalam upaya meningkatkan keuntungan mereka yang akibatnya, penjualan produk lama akan menurun dan pendapatan akan lebih rendah. Keberlangsungan bisnis secara signifikan dipengaruhi oleh pertumbuhan atau penurunan profitabilitas perusahaan. Pada hakekatnya setiap korporasi yang menjalankan bisnis ingin memperoleh laba, dan perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan laba.

Investor akan tertarik untuk bergabung dengan keuntungan perusahaan yang besar. Semakin banyak pendapatan yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi nilainya. Sebaliknya, jika laba rendah, nilainya akan turun. Laba bisnis yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen sumber daya benar-benar diimplementasikan dengan sukses; keuntungan yang tinggi juga berkorelasi dengan pertumbuhan aset yang lebih tinggi. Sebaliknya, keuntungan perusahaan yang buruk atau bahkan kerugian dari manajemen aset yang tidak tepat akan menghambat pertumbuhan aset. Kewajiban, ekuitas, dan laba perusahaan semuanya berkontribusi pada pertumbuhan aset. Perusahaan akan diuntungkan jika ekspansi aset didorong oleh pendapatan perusahaan. (Badruzaman et al., 2019).

Pada sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik sangat mempengaruhi perkembangan di Indonesia dimana sektor tersebut mendongkrak perekonomian Indonesia. Meskipun Indonesia dianggap mampu mempertahankan pertumbuhan positif, beberapa bisnis tidak mampu mempertahankan pertumbuhannya karena krisis keuangan global.

Pertumbuhan laba pada dasarnya berkaitan dengan kenaikan tingkat laba suatu entitas usaha. Pertumbuhan laba yang baik adalah tanda suatu bisnis stabil secara finansial, dimana nantinya dapat menaikkan nilai suatu perusahaan. Pada dasarnya masyarakat mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuannya untuk memperoleh keuntungan. Jika usaha tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang paling besar maka dikatakan dapat berhasil dan berhasil dalam persaingan. Hal Pengajuan keuangan perusahaan memberikan bukti tentang hal ini. Informasi keuangan bisnis adalah sumber data yang dikumpulkan

dan diproses yang dapat digunakan untuk membantu pengguna membuat pilihan keuangan.

Berlandaskan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, Revisi 2017 Laporan keuangan dimaksudkan untuk kontribusi liputan yang menyangkut status finansial entitas, kapasitas keuangan, dan perputaran kas yang akan membantu berbagai pihak yang memiliki “*interest*” pada laporan dalam membuat pilihan keuangan. Konsekuensi atas kontrol atas penggunaan uang yang telah dijanjikan investor kepada mereka atau pihak lain juga ditampilkan dalam laporan keuangan.

Data mengenai laba, pihak internal khususnya suatu entitas berkepentingan untuk menentukan berhasil atau tidaknya manajemen dalam menjalankan usaha yang ditentukan dengan melihat kemampuan manajemen dalam memperoleh tujuan yang telah ditargetkan. Perkembangan aset perusahaan dan perubahan laba yang diperoleh menjadi bukti keberhasilannya. Informasi tentang keuntungan juga digunakan untuk membantu manajer membuat keputusan. Informasi pendapatan perusahaan juga digunakan oleh karyawan untuk mempelajari lebih lanjut tentang situasi keuangan perusahaan yang sebenarnya dan bagaimana kinerjanya (Kasmir, 2015).

Kemampuan perkiraan perihal perkembangan laba pada waktu mendatang sangat berarti untuk pelaksana-pelaksana aktivitas bisnis guna menentukan keputusan ekonomi, terlebih untuk investor yang ingin melakukan investasi di pasar saham. Salah satu metode guna memprediksi perkembangan laba pada waktu yang

akan datang bisa dicoba dengan menggunakan analisis laporan finansial yang diperuntukkan dalam memperhitungkan serta mengukur kinerja industri di masa kini serta masa lalu supaya setelahnya digunakan untuk pedoman pelaku-pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi (Aiki, 2018).

Kinerja suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan akan informasi berupa laporan finansial, yang pada umumnya menentukan keberhasilan suatu organisasi, baik perusahaan maupun individu. Laporan finansial pada hakekatnya dapat diartikan sebagai produk final dari suatu prosedur akuntansi yang bisa digunakan sebagai instrumen pengukur untuk menyampaikan informasi finansial atau kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang memiliki *interest* ataupun kepentingan. Dengan kata lain, informasi finansial berfungsi sebagai instrumen komunikasi antara perusahaan dan pihak yang berkepentingan, memberikan informasi tentang kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja atau kemampuan perusahaan merupakan faktor penting yang dapat digunakan untuk menentukan kondisi perusahaan berkembang ataupun menyusut. Entitas memanfaatkan kinerja keuangan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan mereka. Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk menilai kemampuan mereka sendiri yang nantinya dipergunakan untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan. Kapasitas perusahaan untuk berjalan dengan sukses dan efisien dapat dipresentasikan dalam kinerja keuangan yang positif. (Tomina, 2022).

Metode yang digunakan untuk melakukan analisa laporan keuangan ialah dengan memperhitungkan serta menginterpretasikan berbagai rasio keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan guna mengetahui peluang keadaan

keuangan entitas di masa depan. Keadaan laporan keuangan yang bagus dapat menjadi cerminan prestasi yang baik untuk suatu bisnis, sehingga dengan prestasi yang baik itu dapat memberikan dampak positif mengenai perkembangan laba (Aiki, 2018).

Dengan adanya laporan finansial perusahaan, kita bisa mengetahui terkait keadaan keuangan perusahaan tersebut. Akan tetapi dengan hanya mengetahui Informasi tidak dapat diperoleh dari data keuangan saja. Rasio keuangan dalam akun keuangan memerlukan penyelidikan tambahan. Manajemen dapat menggunakan kinerja komersial yang kuat untuk memenuhi tujuan perusahaan (Barus et al., 2017).

Rasio keuangan adalah kalkulasi yang melibatkan pembagian untuk tujuan membandingkan data dalam laporan finansial, satu angka dengan angka lainnya. komponen laporan keuangan tunggal serta komponen lainnya, atau unsur-unsur yang bisa diperbandingkan dalam laporan finansial. Angka-angka yang dibandingkan kemudian dapat berasal dari satu periode atau dari beberapa periode yang berbeda (Kasmir, 2019).

Rasio keuangan dipecah menjadi empat kategori; profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan likuiditas (Kasmir, 2019). Rasio likuiditas berhubungan dengan kewajiban jangka pendeknya, dimana rasio ini menganalisis kapasitas suatu entitas dalam membayar keseluruhan kewajiban jangka pendeknya. Metrik yang diaplikasikan untuk menentukan kapasitas bisnis untuk membayar kewajiban jangka panjangnya disebut rasio solvabilitas. Saat menentukan seberapa baik

perusahaan menggunakan semua sumber dayanya, maka menggunakan metrik yang disebut rasio aktivitas. Rasio selanjutnya ialah rasio profitabilitas, dengan melihat namanya saja sudah dapat dipastikan bahwa rasio ini berhubungan dengan laba perusahaan yang mana rasio profitabilitas ini menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba dan juga dapat memberi informasi seputar kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai pertumbuhan laba banyak dilakukan, namun adanya perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya ialah terkait variabel-variabel yang akan diteliti dengan pertumbuhan laba. Petra et al., (2020) dan Endri et al., (2020) dalam risetnya mengutarakan yakni variabel *current ratio* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan Susyana et al., (2021) dimana variabel *current ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengkajian riset mengaplikasikan variabel *debt to equity ratio* yang dilaksanakan oleh Mahaputra (2012) yang mengutarakan bahwa faktor-faktor tersebut berdampak pada pertumbuhan laba. Tentunya perihal ini tidak selaras pada penelitian lainnya terkait variabel *debt to equity ratio* yang dilaksanakan oleh Wahyuni et al., (2017), dan Dianitha et al., (2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba.

Endri et al., (2020) dalam risetnya menguji variabel *total asset turnover* menyatakan bahwa variabel tersebut terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Disamping itu, pada riset yang dilaksanakan oleh Kusoy et al., (2021) variabel *total asset turnover* tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasil temuan yang berlainan terkait variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, serta *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba dapat ditimbulkan karena perbedaan faktor objek penelitian dan periode waktu dari objek penelitian. Untuk mengetahui apakah ada penguatan konsistensi dengan penelitian sebelumnya atau sebaliknya, peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel tersebut. Selain itu peneliti juga ingin menambahkan beberapa variabel lainnya untuk diuji seperti *cash ratio*, *current liability to inventory*, *receivable turnover*, dan *operating profit margin*.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, topik yang digunakan untuk diteliti oleh peneliti ialah **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi, dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu topik yang diangkat oleh peneliti untuk diteliti berdasarkan masalah – masalah yang ada. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti menghasilkan rumusan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh *cash ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh *current liability to inventory* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
5. Bagaimana pengaruh *receivable turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
6. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?
7. Bagaimana pengaruh *operating profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Hal yang menyangkut maksud dalam sebuah riset ialah hal-hal yang ingin dicapai atau ditemukan. Temuan riset harus konsisten dengan tujuan penelitian, yang juga harus konsisten dengan masalah yang dihadapi dan konsisten dengan judul penelitian. Berlandaskan persoalan terkait rumusan masalah yang telah

dijabarkan, maksud dari studi ini ialah untuk memvalidasi hubungan antara beberapa faktor, diantaranya

1. Melakukan analisis terkait pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Melakukan analisis terkait pengaruh *cash ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Melakukan analisis terkait pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Melakukan analisis terkait pengaruh *current liability to inventory* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
5. Melakukan analisis terkait pengaruh *receivable turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
6. Melakukan analisis terkait pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
7. Melakukan analisis terkait pengaruh *operating profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Keunggulan dari sebuah penelitian mengandung penegasan dan pemenuhan harapan peneliti atas temuan yang memiliki aplikasi akademis dan dunia nyata. Kegunaan riset ini dimaksudkan supaya dapat berkontribusi secara substansi yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilaksanakannya riset ini, peneliti bertujuan untuk dapat berkontribusi dengan bukti empiris mengenai pengaruh variabel penelitian terhadap pertumbuhan laba. Disisi lain adanya penelitian ini merupakan penerapan atas teori yang telah diajarkan di bangku kelas perkuliahan. Selain itu, Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat merujuk pada penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Riset ini dirancang untuk memberikan informasi dan bahan bagi manajemen untuk dianalisis guna meramalkan ekspansi keuntungan di masa yang akan datang. Disamping itu, riset ini dirancang untuk membantu penanam modal dalam melakukan pemilihan investasi dengan memperhatikan pertumbuhan laba perusahaan dengan mempertimbangkan faktor keuangan seperti rasio keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Teknik atau tata cara penyelesaian suatu kajian, karya penelitian, atau karya tulis adalah sistematika penulisan. Untuk mengumpulkan informasi deskriptif yang tepat dan tujuan spesifik pada hasil penelitian yang dilakukan, peneliti

menggunakan sistematika penulisan untuk membantu mereka dalam menghasilkan tesis yang sistematis. Atas dasar itu, setidaknya tercipta suatu sistematika penulisan dengan rangkaian pembahasan yang disusun dalam bab dan sub bab. Penelitian yang akan disusun, dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing mencakup penjelasan menyeluruh mengenai penelitian. Berikut ini adalah penjelasan singkat dan metodelis tentang bagaimana riset ini disajikan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini mengeksplanasi hal yang menyangkut latar belakang pengambilan topik pada penelitian ini, rumusan masalah penelitian, lalu terdapat tujuan serta manfaat penelitian, dan yang terakhir yaitu sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup landasan teori yang menjelaskan konsep dan prinsip dasar pada penelitian ini, penelitian terdahulu yang diuraikan secara sistematis, kerangka pemikiran yang disusun dalam bentuk skema, dan perumusan asumsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan bagaimana investigasi akan dilakukan serta tahapan yang diimplementasikan saat meninjau topik penelitian terdiri dari definisi variabel operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, lalu kaidah untuk meninjau data tersebut.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada Bab ini menggambarkan objek penelitian, analisis data, dan menginterpretasikan hasil temuan.

BAB V PENUTUP

Bab ini bisa diungkap sebagai bab terakhir yang berisikan kesimpulan, dependensi, dan saran.